JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 7, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN Terintegrasi di Desa Tangkan Berbasis Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial

Untung Darung[1], Abdul Basith Kurniawan[2], Yayuk Veronika Simaremare[3], Sabna Situngkir[4], Dimas Richard[5], Yessyka Meiliyadina[6], Deaty Terecia Putri[7], Unyew[8], Alvin Antonius Saputra[9], Christian Jonathan[10], Winda Purnama Prescia[11], Aulia Rahman[12], Viratul Zanah[13], Desi Rita Sari[14], Melisa Puspita Sari[15]

[1,3,4,9] *Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[2] *Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[5,6,14] *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[7,10,11,13,15] *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[8] *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Palangka Raya, Indonesia*
[12] *Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Indonesia*

Received : 26 Agustus 2026, Revised : 11 September 2026, Published : 19 September 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Yayuk Veronika Simaremare
E-mail: yayukveronikasimaremare@gmail.com

Abstrak

Pembangunan desa berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode I Tahun 2026 Universitas Palangka Raya, mahasiswa melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Tangkan dengan pendekatan partisipatif dan multisektor. Berdasarkan observasi awal, permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran menabung sejak dini, kurangnya pemahaman gizi dan pencegahan stunting, pengelolaan sampah yang belum optimal, keterbatasan fasilitas literasi serta informasi wilayah, dan rendahnya pemanfaatan pembayaran digital oleh pelaku UMKM. Program yang dirancang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan penataan wilayah. Kegiatan pendidikan diwujudkan melalui pembuatan pojok baca dan sosialisasi pentingnya menabung. Di bidang kesehatan, mahasiswa memberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pencegahan stunting. Bidang lingkungan meliputi penanaman pohon serta penyediaan bak sampah. Sementara itu, bidang ekonomi diwujudkan melalui pendampingan pembuatan QRIS bagi UMKM. Penataan wilayah dilakukan melalui pembuatan peta desa digital dan papan petunjuk arah. Selain itu, kegiatan sosial dan olahraga dilaksanakan untuk memperkuat kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat. Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi dengan melibatkan pemerintah desa serta warga secara aktif. Hasil program menunjukkan bahwa KKN tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga menghasilkan fasilitas dan solusi nyata yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu mendukung kemandirian, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Tangkan.

Kata kunci *- kuliah kerja nyata (KKN), pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, pengabdian masyarakat*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Abstract

Village development plays a crucial role in achieving community well-being. Through the University of Palangka Raya's Regular Community Service Program (KKN)—specifically the first cohort of 2026—students engaged in community service in Tangkan Village using a participatory and multi-sectoral approach. Preliminary observations identified several challenges: low awareness regarding early-age saving habits, a lack of understanding concerning nutrition and stunting prevention, suboptimal waste management, limited literacy and local information facilities, and low adoption of digital payment systems among MSMEs. The program encompassed the sectors of education, health, the environment, the economy, and area development. Educational activities included establishing a reading corner and raising awareness about the importance of saving. In the health sector, students provided guidance on balanced nutrition and stunting prevention. Environmental initiatives involved tree planting and the provision of waste bins. Economically, the program supported MSMEs by assisting with the implementation of QRIS digital payment systems. Area development efforts included creating a digital village map and installing directional signage. Additionally, social and sports activities were organized to foster a sense of community and strengthen bonds between students and residents. All activities followed a structured process—comprising observation, planning, implementation, mentoring, and evaluation—with active involvement from the village government and local residents. The program outcomes demonstrate that the KKN initiative provided not only education but also tangible facilities and solutions for sustainable use. Ultimately, the program aims to foster self-reliance, improve quality of life, and enhance community participation in the development of Tangkan Village.

Keywords *- community service program (KKN), community empowerment, community service, sustainable development*

How To Cite : *Darung, U., Kurniawan, A. B., Simaremare, Y. V., Situngkir, S., Richard, D., Meiliyadina, Y., Putri, D. T., Unyew, U., Saputra, A. A., Jonathan, C., Prescia, W. P., Rahman, A., Zanah, V., Sari, D. R., & Sari, M. P. (2026). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN Terintegrasi di Desa Tangkan Berbasis Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(7), 3830 - 3841. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.5087*

Copyright *©2026 Untung Darung, Abdul Basith Kurniawan, Yayuk Veronika Simaremare, Sabna Situngkir, Dimas Richard, Yessyka Meiliyadina, Deaty Terecia Putri, Unyew Unyew, Alvin Antonius Saputra, Christian Jonathan, Winda Purnama Prescia, Aulia Rahman, Viratul Zanah, Desi Rita Sari, Melisa Puspita Sari*

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, termasuk di wilayah pedesaan. Salah satu upaya untuk mendukung pembangunan tersebut adalah melalui pelibatan perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa ditempatkan langsung di tengah masyarakat untuk melakukan observasi, mengidentifikasi permasalahan, serta merancang dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan KKN dengan pendekatan terintegrasi memungkinkan mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan untuk berkontribusi dalam menangani permasalahan desa secara lebih menyeluruh (Fadhilah et al., 2025).

Desa Tangkan, yang secara administratif berada di Kecamatan Awang, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, tercatat dengan kode desa 62.13.04.2004. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Kecamatan Awang Dalam Angka 2024, jumlah penduduk Desa Tangkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 601 jiwa, terdiri atas 310 jiwa penduduk laki-laki dan 291 jiwa penduduk perempuan, dengan luas wilayah sekitar 23,00 km² dan kepadatan penduduk sekitar 26 jiwa per km². Secara kewilayahan, Desa Tangkan terbagi ke dalam 3 RT (RT 001, RT 002, dan RT 003). Kondisi ini menunjukkan karakteristik masyarakat pedesaan dengan jumlah penduduk yang relatif tidak besar dan kepadatan yang rendah. Desa ini merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode I Tahun 2026 Universitas Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, ditemukan bahwa masyarakat Desa Tangkan masih menghadapi sejumlah permasalahan, di antaranya rendahnya budaya menabung, minimnya pengetahuan gizi anak sebagai upaya pencegahan stunting, pengelolaan sampah yang belum optimal, belum tersedianya peta wilayah dan papan petunjuk arah yang memadai, rendahnya minat baca warga, serta terbatasnya pemanfaatan sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM setempat. Berbagai kondisi tersebut menunjukkan bahwa Desa Tangkan memerlukan pendampingan lintas sektor guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakatnya, sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa dari segi sumber daya alam dan sumber daya manusia (Baso et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas isu-isu tersebut secara terpisah. Pada aspek literasi keuangan, sosialisasi menabung sejak dini terbukti efektif membentuk pola pikir dan kemandirian finansial pada anak maupun masyarakat desa (Wea et al., 2024). Pada aspek kesehatan, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan deteksi dini menjadi kunci keberhasilan pencegahan stunting di tingkat desa (Laili & Andriani, 2019). Sementara pada aspek ekonomi digital, program pendampingan penggunaan QRIS terbukti mampu mengurangi kesenjangan digital sekaligus meningkatkan adopsi pembayaran digital oleh pelaku UMKM desa (Rozikin et al., 2026).

Sejumlah program KKN multisektor serupa telah dilaksanakan di berbagai daerah dengan cakupan yang berbeda-beda. Setiawan dkk. melaksanakan KKN terpadu di Desa Simpang Rimba dengan fokus pada empat dimensi ketahanan desa, yaitu pemberdayaan hukum, pemberdayaan ekonomi, ketahanan pangan, dan ekonomi kreatif (Setiawan et al., 2025). Fadhilah dkk. melaksanakan program KKN terintegrasi di Desa Margalaksana yang menyasar pemberdayaan masyarakat secara umum tanpa penekanan khusus pada digitalisasi UMKM maupun penataan administrasi wilayah (Fadhilah et al., 2025). Berbeda dari kedua program tersebut, program KKN di Desa Tangkan mengintegrasikan enam sektor sekaligus—pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, administrasi wilayah, dan sosial kemasyarakatan—dengan penekanan khusus pada digitalisasi UMKM melalui QRIS dan penataan administrasi spasial melalui pembuatan peta desa berbasis QGIS, dua aspek yang belum banyak diangkat secara bersamaan pada program-program KKN multisektor sebelumnya. Perbedaan cakupan dan penekanan inilah yang menjadi nilai tambah (kebaruan) dari program pengabdian di Desa Tangkan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut membahas satu isu secara parsial dan belum banyak yang mengangkat penanganan berbagai permasalahan desa secara terintegrasi dalam satu program pengabdian, khususnya di Desa Tangkan. Kondisi inilah yang menjadi kesenjangan (gap) yang mendasari pentingnya pelaksanaan program pengabdian berbasis riset yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan tersebut, kelompok KKN Desa Tangkan merancang serangkaian program kerja multisektor yang meliputi bidang lingkungan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan administrasi wilayah. Program-program tersebut terdiri dari penanaman bibit pohon bersama masyarakat, sosialisasi menabung, pembuatan peta desa, pembuatan bak sampah, pembuatan papan petunjuk arah, penyuluhan stunting dan pemenuhan gizi, pembuatan pojok baca di perpustakaan desa, pembuatan QRIS bagi UMKM, kegiatan rutin mingguan (bimbingan belajar, voli, dan kerja bakti), serta lomba peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Rangkaian program ini disusun dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaannya (Baso et al., 2024).

Adapun tujuan dilaksanakannya pengabdian berbasis riset ini adalah untuk mengatasi permasalahan literasi keuangan, kesehatan dan gizi anak, pengelolaan lingkungan, penataan wilayah, minat baca, serta digitalisasi UMKM di Desa Tangkan secara terintegrasi, sekaligus memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Tangkan, Kecamatan Awang, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, pada periode KKN Reguler Periode I Tahun 2026 Universitas Palangka Raya, berlangsung selama kurang lebih 5 minggu (36 hari), yaitu mulai tanggal 14 Juli 2026 sampai dengan 18 Agustus 2026.

Pelaksanaan KKN ini melibatkan 14 mahasiswa dari lintas fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran (Teknologi Laboratorium Medis); Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Kehutanan, Agroteknologi, dan Agribisnis); Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan); Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Pendidikan Matematika); Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Sosiologi); serta Fakultas Teknik (Teknik Sipil), di bawah bimbingan satu Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Dr. Ir. Untung Darung, M.P. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat umum Desa Tangkan, dengan karakteristik sasaran yang berbeda pada tiap program: anak usia sekolah dasar (sosialisasi menabung, pojok baca, dan bimbingan belajar), siswa sekolah (penyuluhan stunting dan gizi), pelaku UMKM (pendampingan QRIS), serta masyarakat umum dan perangkat desa (penanaman bibit, pembuatan bak sampah, peta desa, papan petunjuk, dan kegiatan sosial). Pembagian peran dalam pelaksanaan program ditentukan berdasarkan bidang keilmuan masing-masing mahasiswa.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung dalam setiap kegiatan, melalui lima tahapan: (1) observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan desa; (2) perencanaan program kerja berdasarkan hasil observasi; (3) pelaksanaan kegiatan sesuai program yang telah dirancang; (4) pendampingan berkelanjutan selama masa KKN; dan (5) evaluasi terhadap capaian setiap program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pendidikan

Program pendidikan dilaksanakan untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan minat belajar masyarakat, khususnya anak-anak. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi menabung yang bertujuan mengenalkan konsep menyisihkan uang, hidup hemat, dan pengelolaan keuangan sejak dini. (Primagiga *et al*., 2025) menjelaskan bahwa sosialisasi menabung kepada anak usia sekolah dapat digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat menabung sekaligus mendorong kebiasaan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Kegiatan di Desa Tangkan dilaksanakan melalui pemaparan materi, kuis, dan tanya jawab sehingga materi mengenai menabung dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif kepada peserta.

Selain sosialisasi menabung, mahasiswa membuat pojok baca di perpustakaan desa. Pojok baca dirancang dengan tampilan yang menarik melalui kegiatan menghias ruang baca sehingga dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak untuk membaca. (Pelu *et al*., 2021) dalam kegiatan KKN menunjukkan bahwa pembuatan pojok baca dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan literasi masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan melalui observasi dan kerja sama dengan pemerintah desa serta masyarakat. Hal tersebut diterapkan di Desa Tangkan melalui pembuatan pojok baca yang kemudian dilengkapi dengan bimbingan belajar secara rutin di perpustakaan desa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, bimbingan belajar dilaksanakan sebanyak 15 kali dengan jumlah peserta rata-rata 10 anak per pertemuan (± 150 kehadiran kumulatif), pembuatan pojok baca menghasilkan rak buku, bingkai foto presiden, lukisan, dan hiasan dinding, sedangkan kegiatan sosialisasi menabung diikuti oleh 28 peserta.

Tingginya jumlah kehadiran kumulatif pada bimbingan belajar mengindikasikan minat belajar yang cukup baik, namun perlu dicatat bahwa capaian ini merupakan indikator partisipasi, bukan indikator peningkatan kemampuan literasi atau numerasi anak secara terukur, karena tidak dilakukan asesmen sebelum dan sesudah kegiatan. Demikian pula pada sosialisasi menabung, keikutsertaan 28

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

peserta menunjukkan minat awal terhadap materi, tetapi perubahan perilaku menabung jangka panjang memerlukan pemantauan lanjutan oleh pemerintah desa setelah program KKN berakhir. Menempatkan pojok baca sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan (Pelu *et al*., 2022); dibandingkan dengan hal tersebut, keberadaan pojok baca di Desa Tangkan memiliki nilai tambah karena dilengkapi kegiatan bimbingan belajar rutin, sehingga fungsinya tidak berhenti pada penyediaan bahan bacaan semata.



Gambar 1. Program Kerja Sosialisasi Menabung



Gambar 2. Program Kerja Bimbingan Belajar



Gambar 3. Program Kerja Pembuatan Pojok Baca

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Bidang Kesehatan

Kegiatan kesehatan dilakukan melalui penyuluhan stunting dan pemenuhan gizi, dengan materi mencakup pola makan bergizi seimbang, pola asuh, sanitasi, serta pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak (Resky *et al*., 2024). Kegiatan penyuluhan juga dilengkapi dengan pemberian makanan bergizi berupa jeruk, semangka, telur, pepaya, dan air putih, dan diikuti oleh 38 siswa.



Gambar 4. Program Kerja Sosialisasi Stunting

Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam mengikuti penyuluhan dan menerima informasi mengenai pemenuhan gizi (Sari *et al*., 2024). Dibandingkan dengan pendekatan pemberdayaan berbasis peningkatan pengetahuan dan deteksi dini yang terbukti efektif di tingkat desa lain (Laili & Andriani, 2019), kegiatan di Desa Tangkan sejalan pada tahap edukasi, namun belum mencakup tahap deteksi dini (skrining status gizi anak). Oleh sebab itu, hasil kegiatan di Desa Tangkan lebih tepat diposisikan sebagai upaya edukasi dan peningkatan akses informasi kesehatan, bukan sebagai bukti penurunan angka stunting, karena tidak dilakukan pengukuran prevalensi sebelum dan sesudah kegiatan.

Bidang Lingkungan

Bidang lingkungan menjadi salah satu bagian dari program KKN melalui kegiatan penanaman bibit pohon bersama masyarakat serta pembuatan bak sampah. Penanaman pohon dilaksanakan secara gotong royong bersama masyarakat dan perangkat desa. Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan penghijauan lingkungan sekaligus menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan (Aiman, 2024). Kegiatan ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan dapat menjadi salah satu bidang yang diintegrasikan dalam program pemberdayaan masyarakat melalui KKN. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan lingkungan dapat dilaksanakan bersamaan dengan program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada satu bidang.

Sementara itu, pembuatan bak sampah dilakukan sebagai fasilitas pendukung pengelolaan sampah agar lingkungan desa menjadi lebih bersih dan tertata. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, penyediaan sarana pengelolaan sampah dapat menjadi langkah awal dalam mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan pemilahan dan pengelolaan sampah. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan di Desa Tangkan yang tidak hanya memberikan edukasi mengenai kebersihan, tetapi juga menghasilkan fasilitas berupa bak sampah yang dapat digunakan masyarakat (Hamzah *et al*., 2023).

Selama pelaksanaan kegiatan, sebanyak 50 bibit pohon berhasil ditanam dan 10 unit bak sampah berhasil dibuat (Wahyuningsih *et al*., 2023). Capaian tersebut menunjukkan bahwa program lingkungan menghasilkan luaran berupa kegiatan penghijauan dan fasilitas pengelolaan sampah. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan berbasis lingkungan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 5. Program Kerja Penanaman Pohon dan Program Kerja Pembuatan Bak Sampah

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan menunjukkan adanya keterlibatan langsung masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan desa. (Harahap *et al*., 2026) menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan karena keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada pelaksana kegiatan, tetapi juga pada masyarakat sebagai pihak yang akan memanfaatkan hasil program. Oleh karena itu, keberadaan bak sampah dan tanaman yang telah ditanam perlu diikuti dengan pemeliharaan dan pemanfaatan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Tangkan.

Bidang Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM. Kegiatan diawali dengan pendataan pelaku UMKM yang belum memiliki QRIS, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan proses pendaftaran hingga QRIS dapat digunakan sebagai metode pembayaran. kegiatan pelatihan dan pendampingan QRIS dapat digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan serta memperkenalkan pembayaran digital kepada pedagang dan pelaku UMKM. Pendekatan tersebut diterapkan di Desa Tangkan melalui pendampingan langsung kepada pelaku UMKM (Aliyah & Purwanti, 2024).

Berdasarkan hasil pelaksanaan, mahasiswa berhasil mendata sebanyak 6 UMKM. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2 UMKM berhasil memperoleh QRIS. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berupa sosialisasi, tetapi juga diarahkan pada pendampingan hingga pelaku usaha memperoleh akses terhadap metode pembayaran digital.



Gambar 6. Program Kerja Pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM

Pendampingan ini memberikan pengenalan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan pembayaran digital. QRIS diharapkan dapat membantu memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis bagi pelaku usaha dan konsumen serta mendukung proses digitalisasi kegiatan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, kegiatan di Desa Tangkan dapat dipandang sebagai langkah awal dalam memperkenalkan dan memperluas pemanfaatan sistem pembayaran digital pada UMKM.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Bidang Informasi dan Pendukung Pembangunan Desa

Program pendukung pembangunan desa dilakukan melalui pembuatan peta desa dan papan petunjuk. Peta desa dibuat sebagai media informasi spasial yang menggambarkan wilayah permukiman Desa Tangkan dan dapat digunakan untuk mendukung administrasi serta perencanaan desa. Pembuatan peta menggunakan aplikasi QGIS untuk menghasilkan gambaran spasial wilayah desa. (Priambodo *et al*., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan QGIS dan pengelolaan data spasial dapat mendukung perangkat desa dalam mengelola informasi serta peta digital. Dengan demikian, pemanfaatan QGIS dalam pembuatan peta Desa Tangkan menjadi bagian dari upaya menyediakan informasi spasial yang dapat digunakan oleh pemerintah desa.

Selain peta desa, mahasiswa membuat papan petunjuk yang berfungsi memberikan informasi arah menuju berbagai lokasi penting seperti rumah ibadah, perpustakaan, lapangan, dan kantor desa. Pembuatan papan petunjuk merupakan bentuk penyediaan informasi sederhana yang dapat membantu masyarakat maupun pendatang mengenali lokasi penting di suatu wilayah.



Gambar 7. Program Kerja Pembuatan Peta Desa dan Program Kerja Pembuatan Petunjuk Jalan

Hasil kegiatan berupa 1 buah peta desa dan sebanyak 1 papan petunjuk yang ditempatkan pada halaman balai desa. Kedua hasil kegiatan tersebut diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh pemerintah desa dan masyarakat sebagai media informasi. (Adeswastoto *et al*., 2022) menunjukkan bahwa penyusunan peta desa dapat menghasilkan informasi spasial yang dapat mendukung kebutuhan pengembangan desa. Dengan demikian, peta dan papan petunjuk yang dihasilkan dalam KKN Desa Tangkan tidak hanya menjadi luaran kegiatan, tetapi juga dapat dimanfaatkan setelah program KKN selesai.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan rutin mingguan, yaitu bimbingan belajar, senam bersama, latihan bola voli, dan kerja bakti. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan semangat belajar masyarakat, membangun pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, dan memperkuat rasa kebersamaan serta gotong royong masyarakat (Fustika *et al*. (2022). Kegiatan KKN yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam aktivitas bersama dapat menjadi sarana untuk membangun interaksi sosial serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa.

Selain kegiatan rutin, mahasiswa juga menyelenggarakan berbagai perlombaan dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81. Kegiatan tersebut melibatkan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Keterlibatan masyarakat dari berbagai kelompok usia menjadikan kegiatan perlombaan tidak hanya sebagai kegiatan hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial antarwarga. Dalam pelaksanaan KKN, kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat karena masyarakat tidak hanya menjadi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penerima program, tetapi turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan sosial menunjukkan adanya interaksi dan partisipasi antara mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan olahraga dan kerja bakti menjadi sarana interaksi informal, sedangkan perlombaan HUT RI menjadi ruang bagi masyarakat untuk berkumpul dan memperkuat kebersamaan. (Tonik *et al*., 2023) menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong bersama masyarakat dapat menjadi sarana untuk membangun semangat kebersamaan dan partisipasi sosial. Oleh karena itu, kegiatan sosial yang dilakukan selama KKN Desa Tangkan memiliki fungsi pendukung dalam membangun hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 8. Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa Tangkan, Kegiatan Gotong Royong, upacara, perayaan, dan kebersamaan HUT Kemerdekaan RI

Keterpaduan Program KKN

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Tangkan tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam beberapa bidang. Program pendidikan berorientasi pada peningkatan aktivitas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

belajar dan literasi, program kesehatan memberikan edukasi mengenai pemenuhan gizi, program lingkungan menghasilkan fasilitas dan kegiatan yang mendukung kebersihan, sedangkan program ekonomi memperkenalkan digitalisasi pembayaran bagi UMKM. (Sakova *et al*., 2026) menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui KKN dapat dilakukan secara lintas bidang dengan menggabungkan aspek kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan pelaksanaan KKN di Desa Tangkan yang mengintegrasikan beberapa bidang kebutuhan masyarakat dalam satu periode pengabdian.

Di sisi lain, pembuatan peta desa dan papan petunjuk memberikan hasil yang dapat digunakan sebagai media informasi desa (Fatmayanti *et al*., 2025). Kegiatan rutin dan perlombaan memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Pendekatan lintas bidang tersebut membuat hasil KKN tidak hanya berupa kegiatan edukatif, tetapi juga menghasilkan fasilitas fisik, pendampingan UMKM, kegiatan kesehatan, serta aktivitas sosial masyarakat. Dengan demikian, keterpaduan program menjadi salah satu karakteristik utama pelaksanaan KKN di Desa Tangkan.

Seluruh program kerja yang direncanakan dalam rancangan KKN dapat dilaksanakan selama masa pengabdian. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tidak hanya dilihat dari terselesaikannya program, tetapi juga dari keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan dan keberlanjutan pemanfaatan hasil program setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKN. (Harahap *et al*., 2026) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pemberdayaan melalui KKN karena keberlanjutan program membutuhkan partisipasi dari masyarakat sebagai penerima sekaligus pengguna hasil kegiatan.

Tabel 1. Rekap Capaian Program

Bidang	Program	Capaian Kuantitatif
Pendidikan.	Sosialisasi menabung.	28 peserta.
Pendidikan.	Bimbingan belajar.	15 pertemuan, rata-rata 10 anak/pertemuan.
Pendidikan.	Pojok baca.	1 unit (rak buku, bingkai foto presiden, lukisan, hiasan dinding).
Kesehatan.	Penyuluhan stunting & gizi.	38 siswa.
Lingkungan.	Penanaman bibit pohon.	50 bibit.
Lingkungan.	Pembuatan bak sampah.	10 unit.
Ekonomi.	Pendataan & pendampingan QRIS UMKM.	6 UMKM didata, 2 UMKM memperoleh QRIS.
Administrasi Wilayah.	Peta desa (berbasis QGIS).	1 buah.
Administrasi Wilayah.	Papan petunjuk arah.	1 buah.
Sosial.	Kegiatan rutin mingguan.	Bimbel, voli, kerja bakti sepanjang periode KKN.
Sosial.	Lomba HUT RI ke-81	Melibatkan anak-anak, remaja, dan dewasa.

KESIMPULAN

Program KKN Terintegrasi di Desa Tangkan berhasil melaksanakan enam bidang program kerja yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, administrasi wilayah, dan sosial kemasyarakatan, dengan capaian berupa sosialisasi menabung dan bimbingan belajar bagi anak-anak, penyuluhan gizi bagi 38 siswa, penanaman 50 bibit pohon dan pembuatan 10 bak sampah, pendampingan QRIS yang menjangkau 6 UMKM, serta penyusunan peta desa dan papan petunjuk arah sebagai media informasi wilayah. Pendekatan lintas sektor yang diterapkan terbukti efektif

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

menjawab beragam kebutuhan masyarakat secara bersamaan dibandingkan pendekatan satu bidang yang umum ditemukan pada program KKN sejenis, meskipun sebagian capaian, seperti penurunan angka stunting dan perubahan perilaku menabung, masih memerlukan pemantauan jangka panjang untuk dapat dinilai efektivitasnya secara utuh. Program ini memberikan dampak berupa fasilitas fisik dan sosial yang dapat terus dimanfaatkan masyarakat Desa Tangkan secara berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pemerintah desa melanjutkan pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun, memperluas pendampingan QRIS kepada UMKM yang belum tercakup, serta mempertimbangkan replikasi model integrasi lintas sektor ini pada desa lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membersamai pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tangkan, Kecamatan Awang, Kabupaten Barito Timur. Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, arahan, kerja sama, dan kebersamaan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Tangkan beserta seluruh perangkat dan masyarakat yang telah menerima kami dengan penuh kehangatan serta membantu kami selama menjalankan kegiatan KKN. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. Ir. Untung Darung, M.P., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN. Terima kasih pula kepada seluruh mahasiswa KKN yang telah berjuang bersama, saling membantu, dan bekerja sama selama pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

Adeswastoto, H., Islah, M., & Saputra, R. (2022). Penyusunan peta desa dalam rangka pengembangan desa di Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok. *Journal of Social and Community Service*, 1(2), 1–5. https://doi.org/10.31004/jestmc.v1i2.34

Aiman, M. Z. (2024). Pemberdayaan masyarakat Desa Kopo pentingnya menjaga lingkungan melalui edukasi lingkungan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 10(1), 35–40. https://doi.org/10.22441/jam.v10i1.17259

Alifiyah, P. D., & Purwanti, L. (2024). Pengaruh penggunaan marketplace dan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(3), 836–851. https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.19

Baso, S. P., Malut, M. G., Nay, Y. A., Ngadha, F. D., & Balla, M. N. L. (2024). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar dengan menabung uang koin sebagai bentuk cinta, bangga dan paham rupiah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4168–4171. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.28119

Fadhilah, A. M., et al. (2025). Pemberdayaan masyarakat desa melalui program KKN terintegrasi di Desa Margalaksana. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 986–995. https://doi.org/10.62335/besiru.v2i10.1874

Fatmayanti, F., Abdurrokhim, A., Hardjowikarto, D. A., Nuraeni, T., Akbar, M. M., Rachma, N. F., Wahyuningsih, A. A., Popi, P., Rohimah, S., Firstikara, G. C., Mutiara, M., Saputra, A. W. A., Nugroho, D. A., & Syafi'i, A. (2025). Implementasi program pembuatan papan nama dan plang desa sebagai strategi meningkatkan identitas wilayah di Desa Larangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1321–1326. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616

Fusnika, F., Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi nilai gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat (Studi kasus kegiatan kerja bakti di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *Jurnal PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15–28. https://doi.org/10.31932/jpk.v7i1.1628

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Perdana, A. A., & Bahry, Z. (2023). Pengabdian masyarakat melalui kerja bakti di Desa Tepian Baru Kecamatan Bengalon. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77. https://miftahul-ulum-sangatta.ac.id/

Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). Implementasi program KKN dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sialaman (Studi kualitatif pada aspek kesehatan, pendidikan, UMKM dan lingkungan). *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 21–33. https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386

Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8–12. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154

Pambudi, K. S., & Utami, D. S. (2020). Menegakkan kembali perilaku gotong-royong sebagai katarsis jati diri bangsa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8*(2), 12–17. https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2735

Pelu, M., Rustari, A. P., Maskunti, A. S. N., Gama, F. F. F., Fauziah, F. N., Rofi'ah, H. 'U. W., Rahmawati, L., Hidayat, R. N., Pambudi, S. R., Putra, W. Z. D., & Putri, W. R. Y. (2022). Pembuatan pojok baca di Desa Selur sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/65543

Priambodo, A., Nur, A. A., Sandri, D., Ahmada, N. H., & Septiandiani, F. (2023). *Pelatihan Penggunaan Software Arcgis Dan Avenza Maps Dalam Pengelolaan Data Spasial Dan Peta Digital Bagi Perangkat Desa Di Kabupaten Purbalingga Training*. *5*(2013), 497–506. https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9824

Primagiga, B., Sari, D. P., Santoso, R. A., & Safriana, R. E. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Menabung pada Anak Sekolah Dasar Desa Giri, Kecamatan*. *1*(3), 26–34. https://doi.org/10.30587/jc.v1i03.9627

Resky, M., Sari, N. F., Afifah, N., Ramadhan, M. S. A., Abidin, D., & Ridlo, A. F. (2024). Upaya pencegahan stunting di Desa Karang Indah melalui program penyuluhan gizi dan alat peraga edukatif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 7484–7491. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.26802

Rozikin, M., Nurvitasari, A., Cahyaningsih, R., Rosyada, A., Azzahra, D. S., Krishnaprabhacitta, L., & Zahra, A. (2026). *Digitalisasi UMKM melalui Implementasi QRIS : Program Pengabdian Masyarakat di Desa Gulon*. *3*(12), 7245–7250. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i12.4055

Sakova, M., Khairina, I. L., Cahyadi, L. N., Mukhrij, M. F. A., Pauziyah, P. F., Putri, F. M., Permana, N. A., Pratama, M. R., Nazala, M. A., & Fauzan, A. F. (2026). *Pemberdayaan masyarakat desa melalui program KKN CEMARA untuk penguatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Surya Abdimas*, 10(1), 115–129. https://doi.org/10.37729/abdimas.v10i1.7022

Sari, D. N., Zisca, R., Widyawati, Astuti, Y., & Melysa. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1), 66–72. https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i1.996

Setiawan, R. D., Yuliana, S., & Makrus, M. (2025). Dari konvergensi ke aksi nyata: Implementasi program KKN terpadu untuk penguatan empat dimensi ketahanan desa. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(4), 32–44. https://doi.org/10.62383/fundamentum.v3i4.1239

Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2023). Sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik serta pengadaan tempat sampah organik dan non-organik. *Dedikasi Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7–15. https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.103

Wea, K., Am'una, S. B. N., Mema, R. B., Tokan, M., Wada Betu, K., & Baso, S. P. 2024. Sosialisasi pentingnya menabung pada anak usia dini di Sekolah Dasar Negeri Takolah Indah Desa Tanah Merah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1863–1867. https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8798

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license